

**AN ETHNOLINGUISTIC ANALYSIS OF LEXICON USED IN *KAJANG*  
*PASEK KAYU SELEM* IN *NGABEN* CEREMONY AT BUNUTIN  
VILLAGE, BANGLI**

by

**Komang Dede Arianata, 2212021044**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education**

**ABSTRACT**

Balinese ceremonies as a reflection of a community's cultural values and identity. In the *ngaben* (cremation) ceremony, the *kajang* serves as a ritual medium that plays a crucial role. This study aims to (1) identify the lexical elements found in the *Kajang Pasek Kayu Selem* used in the *ngaben* ceremony, (2) analyze the lexical meanings of each lexicon, and (3) analyze the cultural meanings. This study employed a qualitative descriptive design using a case study approach. Data were collected in Bunutin Village through observation and in-depth interviews with three informants: the *pemangku* (priest) *kawitan* as the main informant, and *pemangku* serving at the *griya* and a *pemangku dalem* as supporting informants, who were selected using purposive and snowball sampling techniques. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and verification. The results showed that the *kajang pasek kayu selem* consists of six main parts, namely *gedang kaikik*, *kelasa*, *beten pengawak*, *angkeb sarira*, *angkeb rai*, and *rurub kajang*, with a total of 33 lexicons appearing in different parts of the *kajang*. Among them, 15 lexicons appear repeatedly in various parts of the *kajang*. These lexicons contain cultural meanings reflected in seven core values: purification, dissolution, protection, restoration of the *Panca Maha Bhuta*, release from worldly attachments, return of the *atma* (soul) to God, and manifestation of God. This research is expected to contribute to ethnolinguistic studies and support the documentation and preservation of the Balinese language and culture amid changing times.

**Keywords:** *Cultural Meaning, Ethnolinguistics, Lexicons, Kajang Pasek Kayu Selem, Ngaben Ceremony*

**AN ETHNOLINGUISTIC ANALYSIS OF LEXICON USED IN *KAJANG*  
*PASEK KAYU SELEM* IN *NGABEN* CEREMONY AT BUNUTIN  
VILLAGE, BANGLI**

by

**Komang Dede Arianata, 2212021044**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education**

**ABSTRAK**

Upacara-upacara Bali tercermin nilai dan identitas budaya masyarakat. Dalam upacara *ngaben* (kremasi), *kajang* menjadi media ritual yang memiliki peran krusial. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi leksikon yang terdapat pada *Kajang Pasek Kayu Selem* dalam upacara *Ngaben*, (2) menganalisis makna leksikal setiap leksikon, dan (3) menganalisis makna kultural yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan di Desa Bunutin melalui observasi dan wawancara mendalam dengan tiga informan, *pemangku* (pendeta) *kawitan* sebagai informan utama, serta *pemangku* yang mengabdikan diri di *griya* dan *pemangku dalem* sebagai informan pendukung yang dipilih melalui teknik purposive dan snowball sampling. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, didukung triangulasi metodologis dan sumber untuk menjamin validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *kajang pasek kayu selem* terdiri atas enam bagian utama, yaitu *gedang kaikik*, *kelasa*, *beten pengawak*, *angkeb sarira*, *angkeb rai*, dan *rurub kajang*, dengan total 33 leksikon yang tersebar di keenam bagian tersebut. Di antaranya, terdapat 15 leksikon yang muncul secara berulang di berbagai bagian *kajang*. Leksikon-leksikon tersebut mengandung makna budaya yang tercermin dalam tujuh nilai inti: penyucian, pelarutan, perlindungan, pengembalian *Panca Maha Bhuta*, pelepasan ikatan duniawi, kembalinya atma kepada Tuhan, dan manifestasi Tuhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian etnolinguistik serta mendukung dokumentasi dan pelestarian bahasa dan budaya Bali di tengah perubahan zaman.

**Kata kunci:** *Makna Budaya, Etnolinguistik, leksikon, Kajang Pasek Kayu Selem, Upacara Ngaben*